

**ANALISIS PREFERENSI INVESTOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI (STUDI KASUS : KANTOR AGENCY PT. PRUDENTIAL LIFE  
ASSURANCE KABUPATEN PATI).**

**SARYATI**

Program Studi Akuntansi-S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : [sari.asrun@gmail.com](mailto:sari.asrun@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aim analyze the Investor Preference on Investment Decision. The subject of this research is clients of PT. Prudential Life Assurance Pati regency. The object of this research is PT. Prudential Life Assurance is official agency. Data collected by questioner method which the sample are 84 people, then the document analyzed with descriptive statistic analyze. The result of this research shows that investor preference on investment decision in the agency office has been done well, starts from the process, problems, and how to solve the problems which was appropriated by PT. Prudential Pati. Also PT. Prudential Pati has been involved the several parts such as: (1) GA Operation, (2) GA Charment, (3) Fungtional Employee, (4) Agent.*

**Keywords** : Assurance, Investment Decision and Clients.

**Pendahuluan**

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980an dan diperkuat dengan keluarnya UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perijinan, sehingga mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru, dan pada gilirannya akan meningkatkan hasil produksi nasional.

Laporan *Research and Markets*, bertajuk *Indonesia Insurance Report Q3 2009* yang dikeluarkan awal Juli 2009 lalu menyebutkan bahwa industri asuransi Indonesia tumbuh 43% dibandingkan tahun sebelumnya. Lembaga riset yang berpusat di Dublin Irlandia ini menyebutkan bahwa total premi asuransi di Indonesia tahun 2008 mencapai Rp. 78,267 triliun. Mereka memperkirakan pada tahun 2013 nanti premi asuransi jiwa mencapai Rp. 23,867 triliun sedang non jiwa Rp. 29,109 triliun. *Research and Markets* juga memperkirakan bahwa premi non jiwa akan lebih meningkat drastis meskipun perekonomian melambat. Lonjakan 17 premi antara lain datang dari asuransi kendaraan, baik yang sukarela ataupun wajib karena dalam masa kredit ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Pengambilan keputusan secara umum merupakan fenomena yang kompleks, meliputi semua aspek kehidupan, mencakup berbagai dimensi, dan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Teori pengambilan keputusan didasari oleh konsep kepuasan, bahwa utilitas merupakan jumlah dari kesenangan atau kepuasan relative yang dicapai, dengan jumlah ini individu dapat menentukan meningkat atau menurunnya utilitas dalam upaya meningkatkan kepuasan. Berdasarkan konsep ini, setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan jumlah utilitas untuk mencapai kepuasan. Dengan demikian, pengambilan keputusan investasi oleh investor dilakukan secara rasional dalam rangka memaksimalkan utilitasnya. Para investor kebanyakan memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya (Na'im, 2010; Puspitaningtyas, 2012).

Perhatian dalam persoalan investasi mencerminkan perhatian terhadap informasi dalam menginterpretasikan informasi untuk pengambilan keputusan. Bagi investor, informasi merupakan signals yang berfungsi sebagai stimulus (Bruns, 1968) yang mempengaruhi proses *cognitive* karena menginformasikan kinerja keuangan perusahaan, prospek perusahaan, *uncertainty*, *expected values*, dan sarana tanggung jawab manajemen kepada *stakeholder*. Melalui pusat pemahaman pemrosesan informasi dari *cognitive*-nya terjadi proses mental investment pada investor. Sehingga, signal informasi dapat dianggap *good news* atau *bad news*. Manifestasi *good news* dan *bad news* adalah wujud dari persepsi *expected values (return)* dan *risk* serta menunjukkan *attention* investor pada penentuan pengambilan keputusan investasi.

Berbicara mengenai risiko, setiap manusia di dalam hidupnya selalu dihadapkan pada dua hal yaitu hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk. Hal ini yang dalam asuransi disebut risiko

atau sesuatu yang tidak pasti. Risiko tidak lain adalah beban kerugian yang diakibatkan karena suatu peristiwa diluar kesalahannya, misalkan : rumah seseorang terbakar sehingga pemiliknya mengalami kerugian. Inilah risiko yang harus ditanggung pemiliknya.

Salah satu lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan dalam pengerahan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan adalah lembaga asuransi. Lembaga Asuransi sangat membantu dalam menanggung berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian pada pelaksanaan pembangunan, kebutuhan akan hadirnya usaha perasuransian dirasakan juga oleh dunia usaha mengingat disatu pihak terdapat berbagai risiko yang secara sadar dan rasional dirasakan dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya.

## Metode Penelitian

### 3.1 Penentuan populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh obyek atau seluruh individu atau sejumlah gejala kejadian atau seluruh unit yang diteliti. Karena populasi biasanya sangat besar dan sangat luas, maka kerap kali tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi. Sehingga perlu diadakan pengambilan sampel. Yang dimaksud sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan obyek atau individu atau gejala atau kejadian atau unit dalam penelitian. Sampel ini mewakili dari populasi.

Pengambilan sampel merupakan proses dalam memilih suatu bagian yang representatif dari seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel data diambil melalui kuesioner yang disebarkan kepada nasabah PT Prudential di kabupaten Pati. Penentuan teknik sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih responden yang terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut erat dengan ciri-ciri dan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e^2$  : Batas ketelitian yang diinginkan

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data berbentuk primer dan metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei. Data penelitian berupa data subyek yang meliputi opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik subyek penelitian dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang di gunakan untuk memperoleh data yang di perlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pengamatan, studi kepustakaan, statistic deskriptif.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Analisis Cara Investasi**

Hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Oleh karena itu perusahaan asuransi atau pemodal, sebelum melakukan investasi harus terlebih dahulu memahami tiga element pokok yang ada dalam investasi yaitu :

#### **1. Retur/tingkat pengambilan**

Pemodal tidak dapat mengetahui secara pasti berapa return yang akan diperoleh dari dana yang akan diinvestasikannya. Yang biasa dilakukan hanyalah memperkirakan berapa return yang mungkin dapat diperoleh. Return yang dimaksud adalah meliputi *deviden*, *capital gain/losses* dana atau pendapatan lainnya yang biasanya dinyatakan prosentase dari dana yang diinvestasikan.

#### **2. Resiko**

Korelasi yang positif antara resiko dan return yang diharapkan artinya, semakin tinggi return yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat penyimpangannya. Oleh karena itu investor harus memilih instrument investasi yang dapat memberikan return dan risiko yang

proporsional. Pengelolaan yang efektif seharusnya memberikan perhatian kepada resiko, misalnya melakukan diversifikasi usaha dengan tidak lagi hanya mengandalkan sumber pendapatan dari kelompok usaha yang sempit satu atau dua ini bisnis atau wilayah geografis tertentu secara umum manajemen resiko berfungsi sebagai pelapis, suatu tujuan tambahan yang seharusnya melengkapi setiap strategi pengembalian investasi.

### **3. Waktu**

Sebelum investor melakukan investasi, maka akan muncul pertanyaan kapan dan berapa lama investasi dilakukan. Hal ini tentunya tergantung dari investor itu sendiri, apakah investor ingin menetapkan investasi jangka panjang, menengah, atau pendek. Karena keputusan tersebut berpengaruh terhadap pemilihan instrumen investasi dan perilaku pembeli dan penjualannya.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh seorang investor untuk menetapkan keputusan investasi :

#### **1. Menetapkan kebijakan investasi**

Tahap awal yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah menetapkan apa tujuan dari investasi dan berapa besar investasi yang akan dilakukan oleh investor. Dalam menetapkan tujuan investasi tidak bisa semata-mata untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, hal ini disebabkan karena ada korelasi yang positif antara return dan resiko.

Investor harus menyadari bahwa ada kemungkinan kerugian dalam investasi. Oleh karena itu tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam tingkat keuntungan yang diharapkan maupun dengan resikonya pada tahap ini pemodal juga mengidentifikasi jenis instrumen investasi apa saja yang dipertimbangkan untuk dalam portofolio.

Oleh karena itu, tujuan utama dari kebijakan instrumen dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas paling tinggi dari asset yang tersedia untuk investasikan. Kebijakan investasi yang diambil, mempertimbangkan hubungan langsung antara return dan resiko untuk setiap alternatif resiko. Review dan evaluasi bulanan *added* bagi setiap *fund* dalam setiap proses pengambilan keputusan.

#### **1. Analisa Instrumen Investasi**

Tahap kedua adalah melakukan analisa terhadap instrument investasi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui yang lebih jauh instrumen

yang akan dipilih, misalkan dalam saham apakah yang ada *misprice* (harganya salah, mungkin terlalu tinggi, mungkin terlalu rendah).

Dalam pemilihan instrumen investasi, misalkan dalam saham atau sekuritas dapat menggunakan beberapa pendekatan secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Analisa teknikal, yaitu dengan mempelajari pergerakan harga saham tersebut. Dengan keyakinan *trend* tersebut akan berulang, maka harga saham dimasa mendatang dapat diperkirakan berdasarkan *trend* tersebut.
- b. Analisa fundamental, yaitu dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi prospek perusahaan untuk memperkirakan harga saham dimasa mendatang dari perusahaan tersebut.

### **Demografi Responden**

Analisis data diri investor didasarkan pada jawaban investor melalui karakteristik/demografi responden sebanyak 41 orang. Data demografi responden merupakan gambaran dari keberadaan responden yang dapat dilihat berdasarkan klasifikasi dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengalaman investasi.

### **Analisa Data Manual**

Analisa untuk Data Tunggal  $n = 41$

Pada pengolahan data manual, pada tahap pertama dapat kita cari nilai dari modus, median, dan rata-rata. Dalam sedikit penjelasan modus merupakan nilai yang paling banyak muncul, sedangkan median yaitu nilai tengah dari suatu data dan rata-rata merupakan hasil pembagian dari jumlah data dengan banyaknya data.

### **Hasil Analisis Kuesioner Responden**

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa para investor sudah memahami betul investasi yang cocok buat mereka adalah investasi yang seperti apa dan mereka cenderung tidak menginginkan resiko bahkan cenderung menginginkan laba yang maksimal.

Selain berorientasi pada masa mendatang, para investor juga mempunyai tujuan menghindari risiko inflasi. Semua orang pasti akan takut jika kekayaan yang mereka miliki akan berkurang nilainya di masa mendatang. Melalui kegiatan investasi mereka, mereka berusaha melakukan *saving* terhadap kekayaan mereka, mereka alokasikan dana atau kekayaan mereka

terhadap investasi asuransi tersebut. Manfaatnya adalah selain investor dapat melakukan *saving*, mereka juga berpotensi mendapatkan tambahan kekayaan dan fasilitas-fasilitas lain dari Prudential seperti biaya perawatan rumah sakit gratis dan lain sebagainya.

Sebagai para investor mereka membekali dirinya dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Mereka menggunakan analisis-analisis yang memang sudah disarankan dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun mereka mengincar untung yang banyak, tapi mereka tidak gegabah dan instant. Mereka berupaya mencari informasi-informasi asuransi yang tepat dan bagus untuk mendatangkan keuntungan bagi mereka. Mereka berupaya mengumpulkan keyakinan dalam hati mereka asuransi yang akan dia pilih untuk berinvestasi.

Para investor ini cenderung menutup diri terhadap risiko, investor menyadari bahwa investasi cenderung mengandung risiko. Kemudian tambahan pengetahuan mengenai risiko dijadikan landasan para investor untuk mulai membatasi diri terhadap risiko investasi. Investor memahami bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian dalam berinvestasi. Jenis investor ini adalah mereka yang biasanya memperhitungkan tingkat *return* yang sama dengan risiko investasinya.

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa investor (calon investor) cenderung berperilaku rasional. Investor (calon investor) perlu mempertimbangkan informasi secara jelas atau suatu peristiwa ekonomi jika akan melakukan pengambilan keputusan investasi. Sebelum pada tahapan pemanfaatan informasi untuk mengambil keputusan, investor akan terlebih dahulu melakukan pencairan informasi secara aktif dan terus-menerus.
2. Faktor penentu investasi menunjukkan bahwa investor bersandarkan pada keuntungan jangka panjang. Faktor ini berpijak pada karakteristik dari sekuritas yang merupakan instrumen berisiko dengan pasar yang berisiko. Faktor penentu berikutnya adalah keuntungan cepat dalam jangka pendek, mengikuti saran orang/teman, serta memiliki kewenangan dalam kepemilikan. Faktor ini merupakan dukungan terhadap keuntungan jangka panjang sebagai faktor utama manifestasi persetujuan dari *expected utility model* bahwa preferensi menunjukkan sifat transitif, yaitu suatu pengurutan atau peringkat alternatif-alternatif dari yang paling disenangi sampai pada hal tidak disenangi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrozi, MF., Dihin Septyanto, 2011, Preferensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia, Simposim Riset Ekonomi V, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Bambang Supomo, 2002, Metode Penelitian Bisnis, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Barberis, Nicholas, and Huang, Ming, 2001, Mental Accounting, Loss Aversion, and Individual Stock Returns, *The Journal of Finance*, Vol. LVI, No. 4, August.
- Bayu Aprillianto dan Novi Wulandari, Taufik Kurrohman, 2014, Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi :Studi Hermeneutika-Kritis, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1 (1) : 16-31.
- Bodie, Kane, Marcus, 2008, *Investments*, Jakarta : Salemba Empat.
- Bruns, William J. Jr., 1968. Accounting Information and Decision Making: Some Behavioral Hypotheses, *The Accounting Review*, July, pp. 469-480.
- Dihin Septyanto dan MF . Arrozi Adhikara, 2010, Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI), Fakultas Ekonomi, Jakarta : Universitas Esa Unggul.
- Djunaidi, A., 1990, Investasi Melalui Instrumen Pasar Modal : Mengapa Dividen Lebih Penting, *Info Pasar Modal*, Juni, Jakarta.
- Gudono dan Hartadi, Bambang, Apakah Teori Prospek Tepat untuk Kasus di Indonesia? Sebuah Replika Penelitian Tversky dan Kahneman, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari, hlm, 29-42.
- Irham Fahmi, 2012, Manajemen Investasi, Jakarta : Salemba Empat.
- Jones, C.P, 2006. *Investments Analysis and Managements*, New York: John Wiley & Sonts, Inc., 10th Edition.
- Kahneman, D. and A. Tversky, 1979, Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk, *Econometrica*, March, pp.263-291.



Markowitz, H.M., 1952. Portofolio Selection, *Jurnal of Finance*, March, pp. 77-91.

Naim, Ainun (2010) Pengambilan Keputusan, Pertimbangan dan Bias. *Pidato Pengukuran Jabatan Guru Besar*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

Rahadjeng, Erna R. (2011) Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Humanity*, Vol. 6, No. 2, hal. 90-97.

Shahzad, Syed J.H., Paeman Ali, Fawad Saleem, Sajid Ali, dan Sehrish Akram (2013) Stock Market Efficiency: Behavioral Or Traditional Paradigm? Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE) And Investor Community Of Pakistan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, Vol. 4, No. 10, hal.605-619.

Sharpe, Measure, (2012) *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6, No.3*, ISSN No. 1978-6034.

Zarah Puspitaningtyas, 2012, Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal, Jember : Universitas Jember.

[www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)